BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman sekaligus sumber pokok ajaran Islam. al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber hukum yang utama dan paling utama, selanjutnya adalah al-Hadits sebagai sumber ajaran islam yang kedua setelah al-Qur'an. al-Qur'an berisi tentang aturan yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh umat Islam, dengan tujuan agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Selain itu al-Qur'an juga mengajarkan tentang sosial-ekonomi, akhlaq atau moral, pendidikan, kebudayaan, politik, dan sebagainya tentang tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umat Islam.[1] Tidak hanya terkait dengan tata hubungan antara manusia dengan Rabbnya (Hablum min Allah) tetapi juga tata hubungan dengan sesama manusia (Hablum min al-Nas) serta tata hubungan antara manusia dengan alam sekitarnya (Hablum min al-'Alam).

Rasulullah Saw menerangkan kedudukan orang yang bersama al-Qur'an, fadhillah mempelajari dan mengajarkan, dengan sabdanya:

خَيْرُ كُمْ مَنْ تَعَلَّمَ ٱلْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

"Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya"(HR. Bukhari)

[1] Tim Reviewer UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al-Qur'an,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Qur'an Hadits sebagai unsur mata pelajaran agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam, di dalamnya menekankan keutuhan dan keterpaduan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.[2] Pelajaran ini diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung di dalam sumber ajaran Islam tersebut, yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan Hadits.

Bagi sebagian orang membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid memang cenderung lebih sulit daripada membaca al-Qur'an tanpa memerhatikan tajwidnya. Padahal membaca al-Qur'an haruslah sesuai dengan tajwidnya, karena jika tidak sesuai maka bisa merubah arti serta makna yang terkandung di dalam al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu di sekolah Madrasah Ibtida'iyah sebelum siswa disuruh untuk menghafalkan al-Qur'an secara benar dan fasih, maka siswa tersebut harus bisa membaca al-Qur'an secara benar dan fasih dengan memerhatikan tajwidnya agar lebih mudah untuk menuju ke tahap selanjutnya yaitu menghafal al-Qur'an secara benar dan fasih khususnya surat-surat pendek. Oleh sebab itu, seorang pendidik atau guru dalam menyampaikan pengajarannya terutama pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, harus mampu memilih metode mana yang cocok digunakan untuk

[2] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, h.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerangkan suatu materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, dan kondisi lingkungan dimana pengajaran berlangsung.[3]

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an sangatlah dibutuhkan agar bisa memahami al-Qur'an secara mendalam. Sudah menjadi syarat bagi peserta didik untuk bisa membaca dan menghafal al-Qur'an, karena al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada peserta didik dengan maksud untuk membentuk anak yang shalih, berbudi pekerti luhur, selalu taat menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan memberikan nilai-nilai agama yang positif bagi peserta didik di lingkungan, khususnya di MI Muhammadiyah 23 Surabaya, serta dapat meningkatkan potensi belajar membaca dan menghafal al-Qur'an secara benar dan fasih dengan memerhatikan tajwidnya.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya, dalam hal membaca dan menghafal al-Qur'an sering muncul permasalahan. Guru seringkali menemui kendala lemahnya membaca al-Qur'an para siswa khususnya dalam bacaan surat-surat pendek, di sini dalam hal membaca secara benar dan fasih sesuai dengan tajwidnya saja siswa sudah kesulitan apalagi disuruh menghafal al-Qur'an. Padahal dalam kehidupan sehari-hari di MI Muhammadiyah 23 Surabaya selalu diadakan shalat

[3] Basyirudin Usman, *Metodologi pembelajaran Agama Islam,*(Ciputat Press, Jakarta, 2002), h.32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjama'ah baik itu shalat sunnah maupun shalat wajib, seperti sholat dhuha yang dilakukan sebelum memulai pelajaran dan shalat dhuhur yang dilakukan sebelum siswa-siswi pulang sekolah, dalam hal ini bacaan atau hafalan surat pendek sangatlah diperlukan agar proses pelaksanaan shalat menjadi lancar dan khusyu', lebih-lebih siswa kelas VI lah yang selalu menjadi imam untuk menggantikan guru ketika berhalangan untuk menjadi imam shalat.

Oleh karena itu sangatlah penting bagi siswa-siswi kelas VI MI Muhammadiyah 23 untuk menguasai bacaan-bacaan surat pendek sesuai dengan tajwidnya dengan benar dan fasih agar arti dan makna yang terkandung di dalam al-Qur'an tidak melenceng ketika siswa membaca surat pendek dalam shalat tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan pratindakan, bahwa siswa-siswi kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca surat-surat pendek dengan benar dan fasih sesuai dengan tajwidnya. Hasilnya masih kurang memuaskan. Siswa-siswi MI Muhammadiyah 23 kelas VI berjumlah 19 orang siswa, hanya 9 siswa (47,36%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 76,33 sedangkan 10 siswa (52,63%) masih belum tuntas yaitu dengan nilai rata-rata 64,7. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dapat diketahui dengan peneliti melakukan wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Ibu Mufid Datik selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya.[4]

Sejumlah faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam membaca surat pendek secara benar dan fasih adalah kurang tepatnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, tidak sesuai dengan kondisi siswa. Penggunaan metode yang monoton serta tidak menarik yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan sulit dalam membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.[5]

Oleh sebab itu, peneliti bersama teman sejawat dan guru sepakat menggunakan metode *mimicry-memorization*, yang mana metode ini dapat menumbuhkan dan memperkuat daya ingat peserta didik dengan cepat dan tahan lama karena mengutamakan pelafalan kata atau mimik mulut seorang *informant drill* atau *nattive informant* sehingga siswa akan lebih mudah dan cepat menangkap bagaimana bunyi atau pelafalan bacaan dalam al-Qur'an yang benar sesuai dengan tajwidnya. Metode *mimicry memorization* merupakan model pembelajaran *active learning* yang menuntut peserta didik aktif dalam pembelajaran, yang mana dengan menirukan secara berulang-ulang akan dapat mengingat bagaimana cara pengucapan bacaan yang dibacakan oleh seorang *informant drill* atau *nattive informant* dengan fasih dan benar sesuai dengan tajwidnya. Kelebihan dari metode ini adalah mudah

[4] Mufid Datik, *Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 23*, wawancara pribadi, Surabaya, 15 Desember 2015

[5] Mufid Datik, *Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 23*, wawancara pribadi, Surabaya 15 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan, hemat biaya serta dapat menarik dan memperkuat daya ingat peseta didik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, maka peneliti mengangkat PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tema "Peningkatan Kemampuan Membaca Surat Pendek Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Melalui Metode *Mimicry Memorization* Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* dalam meningkatkan kemampuan membaca surat pendek mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Bayyinah pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca surat pendek mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Bayyinah pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya setelah menggunakan metode *mimicry-memorization?*

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tindakan yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca surat-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat pendek mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah dengan menggunakan metode *Mimicry Memorization.*

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dengan menggunakan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sedangkan Model PTK yang dipilih adalah Model Kurt Lewin yang mana terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menyusun RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti media dan sumber belajar, menyusun instrument observasi untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Tindakan (*Action*)

   Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP, dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup, sesuai dengan metode *mimicry memorization* untuk meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

3. Pengamatan (*Observation*)

   Pada tahap ini yang harus dilaksanakan adalah mengumpulkan data dari hasil observasi siswa dan guru selama proses pembelajaran, untuk selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterprestasikan. Hal-hal yang perlu diamati adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keseluruhan aktivitas guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa

b. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP.

4. Refleksi (*Reflektion*)

Pada tahap ini peneliti memeriksa instrumen penelitian dan catatan hasil observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan perbaikan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan metode *mimicry memorization* dalam meningkatkan kemampuan membaca surat pendek mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Bayyinah pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya?
2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca surat pendek mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Bayyinah pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya setelah menggunakan metode *mimicry-memorization?*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai peningkatan kemampuan membaca surat pendek secara benar dan fasih sesuai dengan standar kompetensi 4. Menghafalkan surat pendek secara benar dan fasih, dengan kompetensi dasar 4.1 membaca surat al-Bayyinah dengan baik dan fasih, dengan indikator 4.1.1 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan makhorijul hurufnya 4.1.2 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan sifat-sifat inti huruf arab 4.1.3 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan sifat-sifat bukan inti huruf arab 4.1.4 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan tanda waqofnya, pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VI MI melalui metode *Mimicry Memorization*.

   Subyek penelitian ini hanya dikenakan pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa 19 diantaranya 8 laki-laki dan 11 perempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat bagi guru
   a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan progam kegiatan pembelajaran selanjutnya agar dikemudian hari pembelajaran lebih berhasil.
   b. Sebagai umpan balik terhadap peningkatan profesionalitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.
   c. Melalui metode *Mimicry Memorization* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktifitas guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.
   d. Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat menjadi inovasi dalam proses pembelajaran, karena guru akan mengubah paradigma metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Manfaat bagi siswa
   a. Sebagai pendorong semangat belajar bagi siswa agar lebih memperoleh prestasi belajar semaksimal mungkin.
   b. Sebagai ajang pembentukan sifat aktif dan kreatif siswa sehingga dapat tercipta ide-ide pembaharuan berfikir anak.
   c. Dengan menggunakan metode *Mimicry Memorization* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya aktivitas siswa dapat meningkat.
   d. Dengan menggunakan metode *Mimicry Memorization* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya dapat meningkat.

3. Manfaat bagi lembaga kependidikan
   a. Sebagai dokumentasi keilmuan yang dapat memperkaya khasanah kepustakaan demi kemajuan pendidikan disuatu sekolah.
   b. Sebagai analisis pola pengelolaan pembelajaran kearah yang lebih dinamis yang sesuai dengan standar mutu pendidikan.
   c. Dapat memeberikan konstribusi guna memperbaiki model pembelajaran demi meningkatkan kualitas siswa sebagai subjek didik di sekolah tempat penelitian dan sekolah lainnya pada umumnya.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas ini yaitu, "Peningkatan Kemampuan Membaca Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode *Mimicry Memorization* Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya". Adapun arti istilah judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan: Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang kemudian mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" yang artinya perbuatan meningkatkan.[6]
2. Kemampuan Membaca: Kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang artinya kuasa, bisa, sanggup melakukan sesuatu[7]. Sedangkan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh

[6] Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), h.1712
[7] Ibid,. h.979

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.[8]

3. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits: Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut, dan hadits-hadits tentang akhlaq terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.[9]
4. Metode *Mimicry Memorization*: Kegiatan dalam metode ini berupa demonstrasi dan latihan (*drilling)* gramatika atau struktur kalimat, latihan ucapan dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli yang dilakukan secara berulang-ulang.[10]

Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk meneliti peningkatan kemampuan membaca surat pendek mata pelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *mimicry memorization* pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Sesuai dengan standar kompetensi 4. Menghafalkan surat pendek secara benar dan fasih, dan kompetensi dasar 4.1 membaca surat al-Bayyinah dengan baik dan fasih, dengan indikator 4.1.1 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan makhorijul

[8] Kundaru Saddhono dan Y.Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.100

[9] Permenag, No.2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah. h.19

[10] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI,* (Surabaya: PMN, 2011), h.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hurufnya 4.1.2 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan sifat-sifat inti huruf arab 4.1.3 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan sifat-sifat bukan inti huruf arab 4.1.4 melafalkan surat al-Bayyinah sesuai dengan tanda waqofnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id